

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk membuktikan secara empiris bagaimana *corporate environmental disclosure* mempengaruhi manajemen laba riil. Menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari leverage, kualitas audit eksternal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas serta kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari 66 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebagai sampel penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi data panel. Uji statistik yang diperlukan meliputi pengujian hipotesis klasik, analisis regresi, dan prediksi dengan menggunakan Microsoft Excel dan STATA versi 14.

Berdasarkan hasil pengolahan informasi dapat disimpulkan bahwa *corporate environmental disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil. Dimana proksi manajemen laba riil yang diturunkan dari model Cohen et al. (2008). Temuan penelitian lainnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memperkuat hubungan antara *corporate environmental disclosure* dan manajemen laba riil. Jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dapat mengurangi manajemen laba karena semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki oleh manajer maka semakin kecil kemungkinan mereka melakukan manajemen laba karena manajer merasa memiliki perusahaan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa variabel kontrol, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil. Pada saat yang sama, kualitas audit eksternal tidak mempengaruhi pengelolaan pendapatan yang sebenarnya.

## V.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang ada dan keterbatasan-keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian-penelitian lain dengan topik serupa, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian menggunakan sampel penelitian yang lebih luas diharapkan sampel penelitian dapat diperluas dengan memperluas cakupan penelitian menggunakan bursa efek negara lain, tidak terbatas pada bursa efek Indonesia. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti juga dapat menggunakan indeks transparansi lingkungan lainnya seperti Suhardjanto et.al (2008) Indeks Transparansi Lingkungan Indonesia dan *Indeks Standar GRI* dari inisiatif pelaporan global untuk mengevaluasi transparansi lingkungan. Penelitian selanjutnya, hasil yang diperoleh dengan memperpanjang periode pengamatan, yaitu menggunakan pengamatan yang lebih lama dan lebih baru, akan lebih realistis.